

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Banjarsari Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro menggunakan teori manajemen George R. Terry yang terdiri dari Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Planning (Perencanaan)

Perencanaan pengelolaan TPA Banjarsari dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bojonegoro melalui UPTD Pengelolaan Sampah. Seluruh kebijakan, program kerja, serta perencanaan sarana dan prasarana ditentukan oleh DLH, sedangkan petugas TPA berperan sebagai pelaksana kegiatan operasional di lapangan.

Perencanaan pengelolaan sampah di TPA Banjarsari telah berjalan dengan baik karena telah memiliki arah kebijakan yang jelas dan terstruktur. Namun demikian, perencanaan sumber daya manusia masih perlu ditingkatkan mengingat sebagian besar petugas pengelola memiliki latar belakang pendidikan yang belum sesuai dengan bidang pengelolaan lingkungan hidup.

Selain itu, peningkatan volume sampah yang masuk setiap harinya memerlukan perencanaan jangka panjang terkait pengembangan kapasitas lahan, penambahan fasilitas pengolahan sampah, serta peningkatan

teknologi pengelolaan sampah.

2. Organizing (Pengorganisasian)

Pengorganisasian pengelolaan TPA Banjarsari telah berjalan dengan cukup baik yang ditunjukkan dengan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara Dinas Lingkungan Hidup, Kepala UPTD, Kepala TPA, petugas operasional, serta petugas pengangkutan sampah.

Koordinasi antarunit kerja dalam pelaksanaan operasional sehari-hari juga telah berjalan dengan baik sehingga kegiatan pengelolaan sampah dapat berlangsung secara teratur. Akan tetapi, koordinasi antara pengelola TPA dengan Pemerintah Desa Banjarsari masih bersifat insidental dan hanya dilakukan apabila terdapat program yang berkaitan langsung dengan pemerintah desa.

3. Actuating (Pelaksanaan)

Pelaksanaan pengelolaan sampah di TPA Banjarsari dilakukan setiap hari dimulai dari pengangkutan sampah dari Tempat Penampungan Sementara (TPS), proses penimbangan kendaraan di jembatan timbang, penimbunan sampah, pemadatan, hingga penutupan sampah menggunakan tanah secara berkala.

Kegiatan operasional tersebut telah berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bojonegoro. Selain itu, TPA Banjarsari juga telah melaksanakan kegiatan pengomposan sampah organik.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan

pengelolaan sampah, seperti belum tersedianya fasilitas pengolahan sampah plastik dan keterbatasan teknologi pengolahan sampah modern sehingga sebagian besar sampah masih dikelola menggunakan metode sanitary landfill.

4. Controlling (Pengawasan)

Pengawasan pengelolaan TPA Banjarsari dilakukan oleh Kepala UPTD dan petugas pengawas yang berada di bawah koordinasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bojonegoro.

Pengawasan dilakukan secara rutin dan berkala terhadap operasional TPA, kondisi lingkungan sekitar, serta perkembangan volume sampah yang masuk ke TPA. Selain itu, upaya pengendalian dampak lingkungan dilakukan melalui penutupan timbunan sampah menggunakan tanah, revitalisasi instalasi gas metana, dan kegiatan pemeliharaan lingkungan sekitar TPA. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat sekitar, hingga saat ini tidak ditemukan keluhan yang signifikan terkait dampak pencemaran lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas TPA Banjarsari.

Secara keseluruhan, pengelolaan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Banjarsari Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro telah berjalan cukup baik berdasarkan fungsi manajemen George R. Terry, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan terutama pada pengembangan fasilitas pengolahan sampah dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bojonegoro

- 1) Perlu dilakukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan terkait pengelolaan sampah modern.
- 2) Perlu dilakukan penambahan sarana dan prasarana pengelolaan sampah seperti mesin pencacah plastik, fasilitas daur ulang, dan teknologi pengolahan sampah lainnya.
- 3) Perlu dilakukan pengembangan kapasitas lahan TPA untuk mengantisipasi peningkatan volume sampah pada masa mendatang.
- 4) Perlu dilakukan penguatan koordinasi antara DLH, pemerintah desa, dan masyarakat sekitar dalam pengelolaan sampah.

b. Bagi Pengelola TPA Banjarsari

- 1) Meningkatkan kedisiplinan dalam pelaksanaan operasional dan pengawasan pengelolaan sampah.
- 2) Mengoptimalkan kegiatan pengomposan sampah organik agar dapat memberikan nilai tambah ekonomi.
- 3) Melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala agar operasional TPA dapat berjalan secara optimal.

c. Bagi Pemerintah Desa dan Masyarakat

- 1) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui kegiatan pemilahan sampah dari sumbernya.

- 2) Mengembangkan bank sampah dan program pengurangan sampah di tingkat desa.
- 3) Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi produksi sampah rumah tangga.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji pengelolaan TPA menggunakan pendekatan lain seperti pengelolaan berbasis ekonomi sirkular, konsep zero waste, maupun teknologi waste to energy sehingga dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai pengelolaan sampah di Kabupaten Bojonegoro.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, J., & Juita. (2024). Pengelolaan sampah berkelanjutan dalam mendukung pembangunan lingkungan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*.
- Akbar, M., Yasnani, Kamrin, & Irma. (2024). Analisis sistem pengelolaan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). *Jurnal Kesehatan Lingkungan*.
- Arpandi, A., & Aminah. (2023). Pengelolaan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) dan dampaknya terhadap lingkungan. *Jurnal Teknik Lingkungan*.
- Choiriyah, A., Thohari, I., Khambali, Anggraeni, S., Rokhmalia, F., & Pramudita, J. J. (2024). Performance Review of Final Waste Processing at Banjarsari Landfill, Bojonegoro Regency in 2024. *Jurnal Higiene Sanitasi*, 4(2), 30–37. <https://doi.org/10.36568/hisan.v4i2.89> (Hisan)
- Dwiyanto, A. (2014). *Manajemen Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Firdausi, F., & Budianto. (2021). Analisis kapasitas dan daya dukung fisik Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) di Kabupaten Bojonegoro.
- Habibi, M. I., & Ratnawati, R. (2024). Redesain Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Banjarsari di Kecamatan Trucuk, Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Adijaya Multidisplin*, 2(1), 47–55. (Naureen Digital Education)
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lestari, M. P., Taufiq, A., & Rupiarsieh. (2025). Digital Transformation in Waste Management: A Study of the Digital Waste Bank Program ini

Bojonegoro.PERSPEKTIF,14(1),60–70.

<https://doi.org/10.31289/perspektif.v14i1.13202>.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pasolong, H. (2017). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

Peraturan Bupati Bojonegoro Nomor 87 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bojonegoro.

Spradley, J. P. (1980). *Participant Observation*. New York: Holt, Rinehart and Winston.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sukarmawati, Y., Farizhka, I. A., Sulistyono, S., Nugraha, C. S., & Dahnial.

(2022). Implementasi konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam pengelolaan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir.

Terry, G. R. (2013). *Principles of Management*. Homewood, IL: Richard D. Irwin.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang
Pengelolaan Sampah.